

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DALAM SINETRON *KUN ANTA*
EPISODE 1-5 UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SANTRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

ROSNA YULIYANTI
NIM. 2041116125

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DALAM SINETRON *KUN ANTA*
EPISODE 1-5 UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SANTRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

ROSNA YULIYANTI
NIM. 2041116125

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosna Yuliyanti

NIM : 2041116125

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DALAM
SINETRON *KUN ANTA* EPISODE 1-5 MEMBENTUK
AKHLAKUL KARIMAH SANTRI**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 September 2021

Yang Menyatakan



Rosna Yuliyanti
NIM.2041116125

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M. Pd

Jalan Kalimantan Gang 1 No. 29 Sapuro Kota Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rosna Yuliyanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan

Islam di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rosna Yuliyanti

Nim : 2041116125

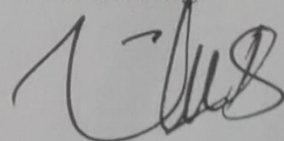
Judul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DALAM SINETRON
KUN ANTA EPISODE 1-5 UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL
KARIMAH SANTRI

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 September 2021

Pembimbing



Nadhifatuz Zulfa, M. Pd

NIP. 198512222015032003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

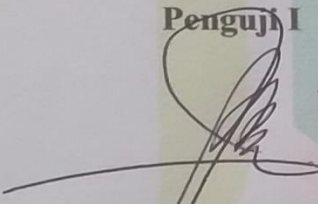
Nama : **ROSNA YULIYANTI**
NIM : **2041116125**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DALAM SINETRON KUN ANTA EPISODE 1-5 UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SANTRI**

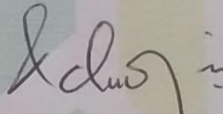
Telah diujikan pada hari Jumat, 8 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Kurdi Fadal, M.Si
NIP. 1980214201111003

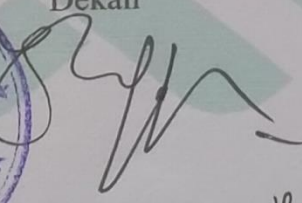

Adi Abdullah Muslim, MA. Hum
NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 8 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.

3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

**“Mukmin yang sempurna keimanannya adalah yang paling baik akhlaknya”
(H.R.Tirmidzi)**

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan serta salam bagi Rasulullah SWT Muhammad SAW, keluarga sahabat dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak dijalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar tentang ilmu pengetahuan dan belajar tentang makna kehidupan di Kampus *rahmatallil 'alamin* ini.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta para wakil Dekan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi yang selalu membimbing dan mengajarkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing selama perkuliahan ini.
6. Kepada Bapak Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya yang mengajar di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
7. Ayah Ipda Sukhrawardi (Alm) dan Mama Gustiningsih tercinta yang selalu sabar mendidik, memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Abang yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya yaitu Soni Akbar dan Afrizal.

9. Kakak ipar yang selalu membantu saya dan mensupport saya dalam segi materi yaitu Rita Susilawati,S.Pd.
10. Ponakan tersayang yang selalu bisa menghibur saya yaitu Muhammad Razqa Alvaro, Mikayla Azzahra, Raffan Alfarizqy dan Rayyan Alfahri.
11. Aktor Arya Saloka (Aldebaran Alfahri) dan Aktris Amanda Manopo (Andini Kharisma Putri Alfahri) dan all cast pemain Ikatan Cinta yang sudah menghibur saya dalam drama sinetron “Ikatan Cinta” sehingga saya bisa mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
12. Deretan sahabat terbaik selama kuliah di IAIN Pekalongan, terimakasih Firda Roikhatul Jannah, Vidy Astuti, Faizah Ilyana dan Amalia Putri.
13. Sahabat-sahabat saya mahasiswa BPI angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama menyelesaikan skripsi ini.
14. Muda-Mudi Kertonegaran, Diah Puji lestari, Ganang Prayogo, Dicky Muhammad, serta teman-teman lainnya yang selalu mendoakan dan mensupport saya. Alhamdulillah Jazakumullahu khoiroo.

ABSTRAK

Rosna, Yuliyanti. 2021. Implementasi Bimbingan Islami Dalam Sinetron *Kun Anta* Episode 1-5 Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Santri. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Bimbingan konseling Islami merupakan proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar individu dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal. Hakikat bimbingan konseling Islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah. Melalui bimbingan konseling Islam fitrah yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik sehingga menjadi pribadi kaffah. secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya itu dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam adalah membentuk akhlak atau budi pekerti yang baik. Pendidikan akhlak berkaitan dengan pendidikan agama, sebab pendidikan akhlak adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama, karena yang baik menurut akhlak adalah apa yang baik menurut ajaran agama dan yang buruk adalah yang dianggap buruk oleh agama. Pendidikan agama biasanya diartikan pendidikan yang materi bahasanya berkaitan dengan keimanan, ketakwaan akhlak dan ibadah kepada tuhan. Dengan demikian pendidikan agama berkaitan dengan pembinaan sikap mental spiritual yang selanjutnya dapat mendasari tingkah laku manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu sebagai pendidik harus selalu berakhlak karimah agar peserta didik memahami dan mengerti materi pendidikan akhlak, juga dapat menerapkan teori-teori pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Untuk tantangan zaman yang semakin berkembang ini, tidaklah cukup suatu pendidikan hanya mengandalkan dari pendidikan yang diselenggarakan disekolah saja, akan tetapi perlu dukungan dan kerja sama dengan lembaga pendidikan luar sekolah, diantaranya melalui pendidikan pondok pesantren.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana nilai-nilai akhlakul karimah dalam sinetron *Kun Anta* episode 1-5 untuk membentuk akhlakul karimah santri? Nilai-nilai akhlakul karimah dalam sinetron *Kun Anta* episode 1-5 untuk membentuk akhlakul karimah santri adalah amanah, rajin ibadah, pemaaf, sabar, qonaah, *an-nadzafah*. 2) Bagaimana implementasi bimbingan Islami dalam sinetron *Kun Anta* episode 1-5 untuk membentuk akhlakul karimah santri? Implementasi bimbingan Islami dalam sinetron *Kun Anta* episode 1-5 untuk membentuk akhlakul karimah santri sesuai teori pada umumnya yaitu terdiri dari 3 tahap: tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui nilai-nilai dalam sinetron *Kun Anta* episode 1-5 untuk membentuk akhlakul karimah santri. 2) Untuk mengetahui implementasi bimbingan Islami dalam sinetron *Kun Anta* episode 1-5 untuk membentuk akhlakul karimah santri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian ini kualitatif berupa penelitian analisis isi. Penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mendapatkan

gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi, serta ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi dari komunikasi yang tampak yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Sinetron *Kun Anta* episode 1-5 terdapat nilai-nilai akhlakul karimah untuk membentuk akhlakul karimah santri yaitu amanah, rajin ibadah, pemaaf, sabar, qonaah dan *an-nadzafah*. implementasi bimbingan Islami mengikuti tahapan pada umumnya sesuai teori yang ada. Yaitu terdiri dari tiga tahap: tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Hasil dari bimbingan Islami yang dilakukan pembimbing (Ustad Musa) dalam sinetron *Kun Anta* episode 1-5 menunjukkan perubahan dalam akhlakul karimah santri yaitu yang tadinya belum memiliki akhlakul karimah setelah mengikuti bimbingan Islami santri sudah memiliki akhlakul karimah.

Kata kunci: Bimbingan Islami, Akhlakul Karimah Santri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Berfikir	17
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penelitian.....	21
BAB II BIMBINGAN ISLAMI, AKHLAKUL KARIMAH DAN SANTRI	22
A. Konsep Bimbingan Islami	22
1. Pengertian Bimbingan Islami.....	22
2. Tujuan Bimbingan Islami	23
3. Ciri-ciri Bimbingan Islami.....	24
4. Prinsip-prinsip Bimbingan Islami	25
5. Tahapan-tahapan Layanan Bimbingan Islami	26
6. Asas-asas Bimbingan Islami	28
B. Pengertian Akhlakul Karimah	31
1. Pengertian Akhlakul Karimah	31
2. Dasar Hukum Akhlakul Karimah.....	32
3. Indikator Akhlakul Karimah.	32
C. Pengertian Santri.....	37
1. Pengertian Santri	37
2. Macam-macam Santri.....	37

BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DALAM SINETRON *KUN ANTA*

EPISODE 1-540

A. Gambaran Umum Sinetron *Kun Anta* Episode 1-5 40

B. Pelaksanaan Bimbingan Islami dalam Sinetron *Kun Anta* Episode 1-541

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DALAM SINETRON

***KUN ANTA* EPISODE 1-5**69

A. Analisis Nilai-nilai Akhlakul Karimah Dalam Sinetron *Kun Anta* 69

B. Analisis Implementasi Bimbingan Islami Untuk Membentuk Akhlakul Karimah
Santri

BAB V PENUTUP **82**

A. Kesimpulan..... 83

B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konseling agama, bimbingan konseling Islami merupakan proses pemberian bantuan terarah, *kontinu* dan sistematis kepada setiap individu agar individu dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadist Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadist.¹

Hakikat bimbingan konseling Islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah. Dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan rasul-nya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.²

Tujuan yang ingin dicapai melalui bimbingan konseling Islam adalah agar fitrah yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik. Sehingga menjadi pribadi *kaffah*, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya itu dalam kehidupan sehari-hari, yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum-hukum Allah dalam melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi, dan ketaatan dalam beribadah dengan mematuhi segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Dengan kata lain tujuan konseling model ini adalah meningkatkan iman, Islam dan ikhsan individu yang dibimbing hingga menjadi pribadi yang utuh. Pada akhirnya diharapkan mereka bisa hidup bahagia didunia dan akhirat.³

¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 23.

² Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 22.

³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, hlm. 207.

Pendidikan Islam adalah membentuk akhlak atau budi pekerti yang baik. Pendidikan akhlak berkaitan dengan pendidikan agama, sebab pendidikan akhlak adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama, karena yang baik menurut akhlak adalah apa yang baik menurut ajaran agama dan yang buruk adalah yang dianggap buruk oleh agama. Pendidikan agama biasanya diartikan pendidikan yang materi bahasanya berkaitan dengan keimanan, ketakwaan akhlak dan ibadah kepada tuhan. Dengan demikian pendidikan agama berkaitan dengan pembinaan sikap mental spiritual yang selanjutnya dapat mendasari tingkah laku manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu sebagai pendidik harus selalu berakhlak karimah agar peserta didik memahami dan mengerti materi pendidikan akhlak, juga dapat menerapkan teori-teori pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Untuk tantangan zaman yang semakin berkembang ini, tidaklah cukup suatu pendidikan hanya mengandalkan dari pendidikan yang diselenggarakan disekolah saja, akan tetapi perlu dukungan dan kerjasama dengan lembaga pendidikan luar sekolah, diantaranya melalui pendidikan pondok pesantren.⁴

Fenomena sinetron *Kun Anta* sebagai pandangan masyarakat mengenai sinetron religi *Kun Anta* sangat positif sebagai bahan tayangan masyarakat, apalagi sinetron ini segmentasinya dari kalangan anak-anak sampai kalangan orang tua juga cocok. Dengan adanya sinetron ini, masyarakat bisa mendapatkan pelajaran yang bagus dan relevan dengan kehidupan masyarakat sekarang ini. Apalagi masyarakat yang punya anak-anak kecil tentu mengizinkan penuh anak untuk melihat sinetron ini. Karena selain untuk mengurangi pemakaian gadget, anak-anak bisa memetik pelajaran yang bagus dari apa yang disuguhkan oleh sinetron ini dan juga mengandung unsur dakwah di dalam sinetron religi *Kun Anta*, terutama tentang akhlakul karimah.⁵

⁴ Abdullah Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, hlm. 195.

⁵ Wasiatin, Masyarakat desa Ringinanom sebagai pengamat Sinetron Religi *Kun Anta* pada media Televisi, Wawancara Pribadi, 14 Maret 2020, jam 10.30-11.20 WIB

Kun Anta adalah sinetron umum (tidak mengandung nilai-nilai religi) seakan dituntut beradaptasi mengkonstruksi nilai-nilai religi yang bersifat sementara dengan menambahkan alur cerita yang mengandung kereligiusan. Hal ini menjadi langkah awal dari MNCTV untuk melahirkan sinetron berjudul *Kun Anta*, bertema religi yang ditayangkan di luar bulan ramadhan. *Kun Anta* merupakan sebuah sinetron yang ditayangkan perdana pada tanggal 05 januari 2018 dan tamat pada tanggal 31 Agustus 2018 yang disiarkan di MNCTV. Buku Novel *Kun Anta* terbit pertama Desember 2015 dan dikarang oleh Negeri Akhirat. Sinetron *Kun Anta* mendapat penghargaan dari KPI dengan kategori Penyiaran Ramah Anak 2018, selain Saefudin Kurdi selaku proگرامing Departemen Head MNCTV menuturkan bahwa berkomitmen untuk selalu menayangkan tayangan ramah anak, dan *Kun Anta* merupakan *project* kami yang bisa bersaing di *prime time* dan sinetron yang ramah anak. Sinetron yang bergenre religi tersebut mengandung gambaran cerita mengenai dunia. Anak yang terkonstruksi dengan ajaran pondok pesantren. Dalam kehidupan sehari-hari para santri selalu diawasi dan dibimbing oleh ustadz sehingga dedikasi moralitas anak menjadi religius. Tidak hanya mengenyam dunia pendidikan akan tetapi para santri yang notabena anak usia dini juga masih memiliki waktu untuk merasakan dunia kekanak-kanakanya bermain dengan teman sebaya. Dalam sinetron *Kun Anta* terdapat proses penyampaian nilai-nilai kebaikan akhlakul karimah yang diberikan ustadz terhadap para santri. Selain itu juga kelebihan yang didapat dalam sinetron *Kun Anta* ini bisa menjadikan kita menyadarkan diri akan hal negatif seperti sombong, iri, dengki, jahat, adu domba, dan yang lainnya dari segi sisi positifnya bisa menjadikan kita sebagai muslim yang *qonaah*, menjadi diri sendiri, tidak sombong, tidak berperilaku jahat kepada sesama teman atau pun yang lainnya. Selain itu nilai religius yang terdapat dalam sinetron *Kun Anta* ini dianggap sebagai hal yang vital bagi masyarakat di Indonesia oleh karena itu perlu adanya tayangan yang memuat nilai edukasi

keagamaan yang tidak hanya dibulan ramadhan. Berdasarkan pemeran notabennya adalah anak usia dini terdapat pesan tersirat terhadap orang tua dalam pengawasan dan membimbing anak, beberapa sikap religius yang tampak dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya diantaranya kejujuran, keadilan dan lain sebagainya.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti **Implementasi Bimbingan Islami dalam Sinetron *Kun Anta* Episode 1-5 Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Santri.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka untuk memfokuskan penelitian ini disusunlah rumusan masalah guna memudahkan pencarian jawaban. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai akhlakul karimah dalam Sinetron *Kun Anta* episode 1-5 untuk membentuk akhlakul karimah santri?
2. Bagaimana implementasi Bimbingan Islami dalam Sinetron *Kun Anta* episode 1-5 untuk membentuk akhlakul karimah santri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mencari jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai akhlakul karimah dalam Sinetron *Kun Anta* episode 1-5 untuk membentuk akhlakul karimah santri.
2. Untuk mengetahui Implementasi Bimbingan Islami dalam Sinetron *Kun Anta* episode 1-5 untuk membentuk akhlakul karimah santri.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dan memberikan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu Bimbingan Islami, khususnya yang berkaitan dengan Implementasi Bimbingan Islami Dalam Sinetron” *Kun Anta*” Episode 1-5 untuk membentuk akhlakul karimah santri.

2. Secara Praktis

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan ketrampilan mengenai Implementasi Bimbingan Islami melalui sinetron “*Kun Anta*” episode 1-5 untuk membentuk akhlakul karimah santri.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian teori

a. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhakul karimah Akhlak menurut Al-firuzabadi dikutip dari bukunya M Rabbi bahwa akhlak, berasal dari bahasa Arab, al-khulqu atau al-khuluq yang berarti watak, dalam kamus “Al-Muhith mengatakan, “Al-khulqu atau al-khuluq berarti watak, tabiat, keberanian atau agama”.

Akhlak secara etimologi adalah bentuk masdar dari kata akhlaq, yukhliq, ikhlaqon yang memiliki arti perangai, kelakuan, tabi’at atau watak dasar, kebiasaan atau kelaziman peradaban yang baik dan agama. Kata khuluq juga ada yang menyamakannya dengan kesusilaan, sopan santun serta gambaran sifat batin dan lahiriyah manusia.⁶ Istilah akhlak secara sosiologis disama artikan dengan

⁶ Uli Amir Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 72.

istilah moral, etika, tata susila, perilaku, sopan santun, tata krama dan andap ashor (bahasa sundanya) manusia dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Berbagai istilah yang dikenal secara praktis oleh masyarakat pada dasarnya merupakan bukti bahwa tingkah laku manusia merupakan kajian ilmu akhlak, dan ilmu akhlak berkaitan dengan ilmu-ilmu yang lain yang sudah ajeg, misalnya sosiologi, antropologi, psikologi, dan rumpun-rumpun ilmu lainnya yang dikategorikan merupakan ilmu humaniora.⁷

Adapun akhlak merupakan kebiasaan kehendak yang telah diperbuat oleh seseorang. Kehendak ini apabila dibiasakan akan melakukan sesuatu, maka kebiasaan tersebut disebut dengan akhlak. Misal seseorang sudah terbiasa menolong orang lain, maka kebiasaan dari orang tersebut adalah mempunyai akhlak dermawan terhadap sesama ciptaan Allah SWT. Menurut Ibn Maskawaih mengatakan Akhlak adalah “sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan mudah tanpa mengeluarkan pemikiran dan pertimbangan.⁸

Menurut M Yatimin Abdullah, mengutip pendapat dari Ibn Rasyid “Akhlakul karimah adalah “tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji.⁹

Akhlakul karimah atau akhlak mahmudah adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan sesama manusia. Karena akhlak mahmudah sebagai tuntunan Nabi Muhammad SAW dan

⁷ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 33.

⁸ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 3.

⁹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Persepektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2.

kemudian diikuti oleh para sahabat dan ulama' saleh sepanjang masa hingga hari ini.¹⁰

Pengertian yang lain tentang akhlakul karimah adalah segala perbuatan atau perilaku yang baik dan terpuji. Istilah ini berasal dari bahasa Arab. Dalam bahasa Indonesia, istilah tersebut memiliki makna yang sepadan dengan akhlak mulia atau budi pekerti yang baik.¹¹

Pengertian lain Akhlak karimah adalah segala tingkah laku yang terpuji merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah, Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji, Akhlak yang baik (mahmudah) yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam kontrol illahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemashalatan umat seperti sabar, tawadhu (rendah hati) dan segala yang bersifat baik.¹²

Dari pendapat di atas akhlakul karimah dapat diartikan sebagai tingkah laku yang terpuji atau perilaku yang baik, yang dijadikan sebagai kontrol diri yang membawa nilai positif bagi kita sendiri ataupun bagi orang disekitar kita.

Beberapa indikator akhlakul karimah yang bersumber dari al-Qur'an dan sunnah antara lain:

a. Amanah

Kata amanah diartikan sebagai jujur atau dapat dipercaya. Sedangkan dalam istilah amanah adalah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang,

¹⁰ Muhammad Abdurahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hlm. 34.

¹¹ Imam S, Ahmad, *Tuntunan Akhlak Karimah*, (Ciputat: leKDIS, 2005), hlm. 7.

¹² Atang Abdul Hakim, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 200.

baik harta atau ilmu atau rahasia lainnya yang wajib di pelihara dan disampaikan kepada yang berhak yang menerimanya.¹³

b. Pemaaf

Merupakan sikap suka pemberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Sifat pemaaf adalah salah satu manifestasi ketakwaan kepada Allah.¹⁴

c. Sabar

Sabar secara bahasa berarti menahan. Secara syariat, sabar berarti menahan diri dari dua hal: pertama, sabar untuk taat kepada Allah; kedua, sabar dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah; ketiga, sabar terhadap takdir Allah.¹⁵

d. Qonaah

Menurut Hamka qonaah itu mengandung lima perkara yaitu:

- 1) Menerima dengan rela akan apa yang ada.
- 2) Memohon kepada Allah SWT tambahan yang pantas, dan berusaha.
- 3) Menerima dengan sabar akan ketentuan Allah SWT.
- 4) Bertawakal kepada Allah SWT.
- 5) Tidak tertarik oleh tipu daya dunia.¹⁶

Dengan kata lain qonaah berarti merasa cukup dan rela dengan pemberian yang dianugerahkan oleh Allah SWT. Maksud qonaah itu amatlah luas. Menyuruh percaya dengan sebenar-benarnya akan adanya kekuasaan yang melebihi kekuasaan kita, menyuruh sabar menerima

¹³ Barmawi, *Materi Akhlak*,....., hlm. 44.

¹⁴ Syakh Muhammad Al-Utsaimin, *Syarah Riyadus Shalihin; Terj. Munirul Abidin*, (Jakarta: PT. Darul Falah, 2006), hlm. 113.

¹⁵ Syakh Muhammad Al-Utsaimin, *Syarah Riyadus Shalihin; Terj. Munirul Abidin*, , hlm. 113.

¹⁶ Zahrudin Ar dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, hlm. 160.

ketentuan Allah SWT jika ketentuan itu tidak menyenangkan diri, dan bersyukur jika dipinjami-Nya nikmat, sebab kita tidak tahu kapan nikmat itu pergi. Dalam hal yang demikian kita disuruh bekerja, berusaha, bersungguh-sungguh sebab semasa nyawa dikandung badan, kewajiban belum berakhir. Kita bekerja bukan lantaran meminta tambahan yang ada dan tak merasa cukup pada apa yang ada ditangan, tetapi kita bekerja sebab orang hidup mesti bekerja.¹⁷

e. Kebersihan (*An- Nadzafah*)

Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala hal yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan penderitaan. Dan sesungguhnya Allah menyukai kaum yang suka membersihkan diri.

Bertaubat adalah menyucikan diri dari kotoran batin, sedangkan menyucikan diri dari kotoran lahir mandi atau berwudhu.¹⁸

b. Bimbingan Islami

Menurut Aunur Rahim Faqih, Bimbingan Islami dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan

¹⁷ Hamka, *Tasawuf Moderen*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), hlm. 230.

¹⁸ M . Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*,..... hlm.

ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁹

Tahap-tahap layanan bimbingan Islam merupakan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam bimbingan Islam. Ada tiga tahapan yang harus dilalui dalam penyelenggaraan layanan bimbingan Islam secara umum yaitu:

1) Tahap pembukaan

Menerima subjek secara terbuka dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya

2) Tahap kegiatan

Implementasi bentuk dan teknik layanan bimbingan Islami.

3) Tahap pengakhiran

Subjek menyampaikan kesimpulan hasil kegiatan secara tuntas dan baik.²⁰

3. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan yang dapat menunjang pembuatan skripsi diantaranya, Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ismy Nurus Shobah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Penelitian yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Sinetron *Kun Anta* 2 Episode 01 Sampai Episode 06 Di MNCTV”. Penelitian ini untuk memahami pesan dakwah yang terkandung dalam Sinetron *Kun Anta* episode 01 sampai episode 06 adalah bagaimana cara anak mudah dapat memilih kajian dengan benar dan cara menanggapi pesan kajian yang tidak sesuai. dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif digunakan

¹⁹ Aunur Rahim Faqih dan M Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 16.

²⁰ Ulul Azam, *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori Dan Praktik)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 141-143.

yakni kualitatif deskriptif. Dianalisis menggunakan analisis isi.²¹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah Sinetron *Kun Anta* episode 01 sampai 05 adalah Implementasi Bimbingan Islaminya untuk membentuk akhlakul karimah santri.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Adawiyah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian yang berjudul “Pesan-Pesan Moral Dalam Sinetron *Kun Anta* Di MNCTV”. Penelitian ini untuk mengetahui pesan-pesan moral yang terdapat di sinetron *Kun Anta* diantaranya: pesan moral dalam kategori hubungan manusia dengan Tuhan: ikhlas dan berdoa sebelum makan, pesan moral dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri: disiplin, sabar, jujur, jangan makan sambil berdiri, jangan suka marah dan jangan sombong, pesan moral dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial: tolong menolong, jangan berbohong pada orang lain, musyawarah, meminta maaf, mengucapkan salam dan mengucapkan terima kasih.²² Perbedaan dengan penelitian ini adalah Pada Implementasi Bimbingan Islami dalam sinetron *Kun Anta* episode 01 sampai 05 untuk membentuk akhlakul karimah santri.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh M. Naufal Hamdani, Iain Purwokerto. Penelitian yang berjudul “Fungsi Religiusitas Dalam Sinetron *Kun Anta* (Analisis Semiotik Roland Berthes Pada Episode 1-5)”. Penelitian ini untuk mengetahui konstruksi relaitas berupa nilai-nilai religiusitas dengan menggunakan pendekatan Roland Bethes melalui tiga model yaitu: Denotatif, Konotatif dan Mitos.²³ Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada Bimbingan Islami untuk membentuk akhlakul karimah santri.

²¹ Ismy Nurus Shobah, *Analisis Isi Pesan Dakwah Sinetron Kun Anta 2 Episode 01 Sampai 06 Di MNCTV*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019

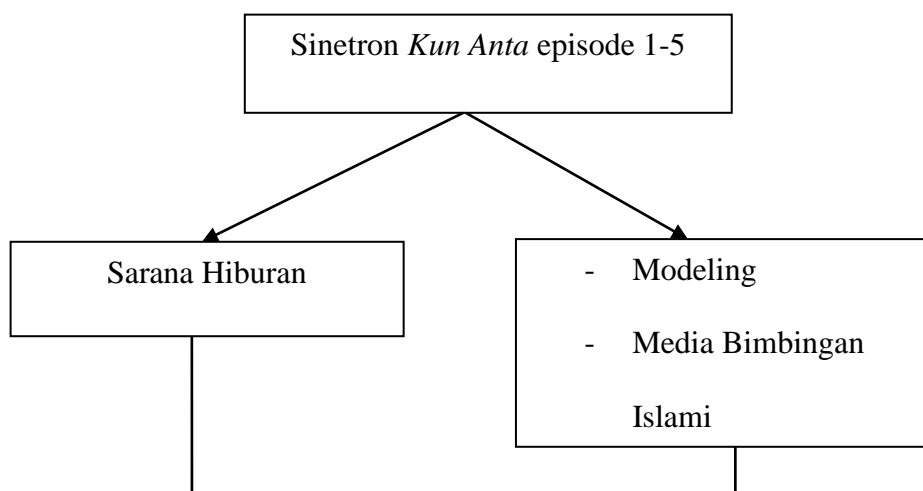
²² Rabiatul Adawiyah, *Pesan-Pesan Moral Dalam Sinetron Kun Anta Di MNCTV*, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018

²³ M. Naufal Hamdani, *Fungsi Religiusitas Dalam Sinetron Kun Anta (Analisis Semiotik Roland Bethes Pada Episode 1-5)*, IAIN Purwokerto, 2019

4. Kerangka berfikir

Bersadarkan analisis teori yang disampaikan di atas, dibangunlah kerangka berfikir dari penelitian ini, bahwa salah satu usaha dalam menanamkan akhlakul karimah pada generasi milenial di antaranya lewat tontonan yang ditonton anak-anak. Sebagaimana jargon “Tontonan Bisa Jadi Tuntunan”. Maka sinetron *Kun Anta* ini bisa mengambil bagian dalam syiar dakwah menanamkan nilai-nilai kebaikan atau akhlakul karimah pada generasi milenial, yang dibungkus dalam wujud sinetron jenaka yang mengandung humor sekaligus mengandung nilai-nilai bimbingan Islami, sebagaimana yang dilakukan ustadz terhadap santrinya dalam sinetron *Kun Anta*.

Dalam sinetron *Kun Anta* episode 1-5 terdapat bimbingan Islami yang dilakukan oleh ustadz terhadap santrinya, untuk membentuk akhlakul karimah santri, sehingga secara tidak langsung ikut mengedukasi para penonton atau pemirsa penikmat sinetron *Kun Anta* tentang bimbingan Islami untuk membentuk akhlakul karimah. Harapannya, sinetron ini bisa menjadi media layanan bimbingan Islami sekaligus modeling untuk pembentukan akhlakul karimah santri. Adapun bagan kerangka berfikir penulis bisa dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1: Kerangka Berfikir

F. Metode penelitian

1. Jenis penelitian dan pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian adalah kualitatif berupa penelitian analisis isi. Pendekatan yang digunakan penulis adalah menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu melakukan analisis dan menunjukkan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dan faktual, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.²⁴

2. Sumber data penelitian

²⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 6

Data penelitian merupakan sumber pokok yang digunakan oleh seorang peneliti, dalam penelitian kali ini peneliti membagi sumber data penelitian menjadi dua yakni :

a. Sumber data primer

Adalah sumber pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama.²⁵ Disini peneliti menggunakan sinetron *Kun Anta* episode 1-5.

b. Sumber data sekunder

Adalah data yang diperoleh dari orang lain, atau data yang tidak langsung berkaitan dengan sumber asli.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku dan jurnal yang terkait dengan Bimbingan Islami, sinetron dan akhlakul karimah.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling penting yang digunakan dalam sebuah penelitian. Tujuan dari penelitian sendiri adalah mendapatkan data, maka penelitian tanpa didasari oleh teknik pengumpulan data yang jelas akan berakibat pada data yang ditetapkan tidak memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumen. Dokumentasi merupakan catatan penting yang telah berlalu. Biasanya dokumen berbentuk tulisan, gambar, foto atau karya-karya lain yang diciptakan oleh seseorang.²⁷ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari informasi tentang Implementasi Bimbingan Islami, Sinetron *Kun Anta* episode 1-5.

Peneliti menggunakan buku sebagai sumber data primer dalam penelitian ini dengan cara mencari dahulu buku yang berhubungan dengan bahasan pokok penelitian ini, kemudian membaca buku tersebut, setelah itu peneliti menganalisisnya. Disamping

²⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 96

²⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, hlm. 96.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2011), hlm. 224-

data primer penelitian, metode dokumen juga menggunakan data sekunder penelitian, yaitu buku atau jurnal ilmiah lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

4. Teknik analisa data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh setelah melakukan wawancara, pengumpulan data dan hal lain sehingga dapat dengan mudah difahami dan diberitahukan kepada orang lain. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.²⁸

Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.

Tahapan Analisis Isi sebagai berikut:

- a. Merumuskan Tujuan Analisis yaitu apa yang ingin diketahui lewat analisis isi, hal-hal apa saja yang menjadi masalah penelitian dan ingin dijawab lewat analisis isi.
- b. Konseptualisasi dan Operasionalisasi yaitu merumuskan konsep penelitian dan melakukan operasionalisasi sehingga konsep bisa diukur.
- c. Input Data Analisis yaitu melakukan input dari data lembar coding dan analisis data.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi.²⁹ Analisis isi adalah suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi, serta ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi dari komunikasi yang tampak. Dalam analisis isi terdapat salah satu pendekatan yaitu:

Analisis isi deskriptif yaitu digunakan untuk menggambarkan suatu detail dari satu pesan atau teks tertentu. Analisis isi hanya menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2011 hlm. 243.

²⁹ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.245.

dari suatu pesan.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi deskriptif. Dimana dalam penelitian ini menggunakan 1 variabel yaitu Sinetron *Kun Anta* episode 1-5. Teori Bimbingan Islami. Dari sinetron *Kun Anta* episode 1-5 tersebut digunakan sebagai kacamata untuk memperoleh rumusan Implementasi Bimbingan Islami dalam Sinetron *Kun Anta* episode 1-5.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi 5 pokok bahasan yaitu:

Bab I Pendahuluan. Pembahasan bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Bimbingan Islami, Akhlakul Karimah dan Santri membahas tentang pengertian bimbingan Islami, tujuan bimbingan Islam, ciri-ciri bimbingan Islami, prinsip bimbingan Islami dan tahapan bimbingan Islami, pengertian akhlakul karimah, dasar hukum akhlakul karimah, indikator akhlakul karimah, pengertian santri, macam-macam santri.

Bab III berisi tentang Implementasi Bimbingan Islami dalam sinetron *Kun Anta* episode 1-5, terdiri dari gambaran umum sinetron *Kun Anta* episode 1-5, pelaksanaan bimbingan Islami dalam sinetron *Kun Anta* episode 1-5.

Bab IV Analisis implementasi bimbingan Islami dalam sinetron *Kun Anta* episode 1-5, yang terdiri dari Analisis unsur-unsur dalam Sinetron *Kun Anta* dan Analisis Implementasi bimbingan Islami untuk membentuk akhlakul karimah santri.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran.

³⁰ Vikran Fathi, "*Film History dalam Prinsip Nasionalisme*", Skripsi (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 45-46.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis implementasi bimbingan islami dalam sinetron *Kun Anta* dari episode 1-5 untuk membentuk akhlakul karimah santri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai dalam sinetron *Kun Anta* episode 1-5 diantaranya dalam sinetron tersebut mengangkat tema akhlaqul karimah. Menggunakan alur maju mundur dengan mengenali problema kehidupan sehari-hari. Tokoh dalam sinetron ini terdiri aktor dan figuran terkenal diantaranya Umay Shahab dan lainnya. Watak disetiap pemain mempunyai karakter yang berbeda-beda guna memberikan kesan berwarna dan realistis dalam kehidupan nyata di masyarakat. Latar dalam sinetron ini diambil dalam kehidupan pondok pesantren yang sederhana. Dan unsur yang terakhir yakni amanat dalam sinetron ini adalah bahwa seorang santri harus memiliki sikap yang sesuai dengan akhlaqul karimah di kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai akhlakul karimah untuk membentuk akhlakul karimah santri sinetron *Kun Anta* episode 1-5 yaitu amanah, pemaaf, rajin ibadah, sabar, qonaah dan *an-nadzafah*.
2. Implementasi bimbingan Islami mengikuti tahapan bimbingan Islami pada umumnya sesuai teori yang ada yaitu terdiri dari 3 tahap : Tahap Pembukaan, Tahap Kegiatan dan Tahap Pengakhiran. Hasil dari bimbingan Islami yang dilakukan pembimbing (Ustad Musa) dalam sinetron *Kun Anta* episode 1-5 menunjukkan perubahan dalam akhlakul karimah santri yaitu yang tadinya belum memiliki akhlakul karimah setelah mengikuti bimbingan Islami santri sudah memiliki akhlakul karimah.
3. SARAN

Dalam menghadapi musibah kita sering kali mengeluh dan kadang suudzon kepada Allah. Merasa bahwa Allah seakan tega memberikan ujian yang begitu berat kepada kita. Padahal Allah tidak akan menguji hambaNya diluar kemampuan hambaNya itu. Seperti firmanNya dalam surat al-Insyirah ayat 5 dan 6 dimana kita diharuskan berhusnudzan kepada Allah. Apapun kesulitan kita pasti akan ada kemudahan yang menyertainya. Bahkan terkadang dalam satu kesulitan ada dua kemudahan. Maka dari itu bersikap husnudzan kepada Allah itu sangatlah penting terutama dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin samsul munir. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Azwar Saifudin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azam Ulul. 2016. *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish
- Fathi Vikran. 2015. “*Film History dalam Prinsip Nasionalisme*”, Skripsi.
Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- M Fuad Anwar. Aunur Rahim Faqih. 2019. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta
- Nata Abdullah. 2003. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media
- Rakhmat Jalaluddin. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sutoyo Anwar. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Usman Husain. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wasiatin. Masyarakat desa Ringinanom sebagai pengamat Sinetron Religi *Kun Anta* pada media Televisi. Wawancara Pribadi. 14 Maret 2020. jam 10.30-11.20 WIB
- Shobah Ismy Nurus. 2019. *Analisis Isi Pesan Dakwah Sinetron Kun Anta 2 Episode 01 Sampai 06 Di MNCTV*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
- Adawiyah Rabiatul. 2018. *Pesan-Pesan Moral Dalam Sinetron Kun Anta Di MNCTV*. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

- Hamdani Naufal M. 2019. *Fungsi Religiusitas Dalam Sinetron Kun Anta (Analisis Semiotik Roland Bethes Pada Episode 1-5)*. IAIN Purwokerto
- KBBI. Kemendikbud. Go.Id. Di unduh pada 10 Oktober 2019.
- Alfat, Masan. 1997. *Aqidah Akhlak*. Semarang: PT . Karya Toha Putra.
- Kurniawan,Beni. 2007. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Prayitno & Erman Amti. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistya. 2014. *Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Winkel, W.S. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Faqih, Anur Rahim dan M Fuad Anwar. 2019. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Panjaitan,Willia Wahyuni. 2017. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII-G MTS Pondok Pesantren Waridussalam Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang*, (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Syafri, Uli Amir. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers.
- Saebani, Beni Ahmad. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nata, Abudin. 2011. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Persepektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Abdurahman, Muhammad. 2016. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ahmad, Imam S. 2005. *Tuntunan Akhlak Karimah*. Ciputat: leKDIS.
- Hakim, Atang Abdul. 2007. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Anwar, Roshidin. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudarsono. 2005. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al-Utsaimin, Syakh Muhammad. 2006. *Syarah Riyadus Shalihin; Terj. Munirul Abidin*. Jakarta: PT. Darul Falah.
- Suharto, Babun. 2011. *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*. Surabaya: Imtiyaz.
- Sukamto. 1999 *Kepemimpinan Kyai Dalam Pesantren*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jombang: LP3ES, 1977.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kun_Anta_%28sinetron%29. diakses pada 28 Juli 2018. pukul 20.43.



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ROSNA YULIYANTI
NIM : 2041116125
Jurusan/Prodi : FUAO / BPI
E-mail address : rosnayuliyanti@gmail.com
No. Hp : 081391343194

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DALAM SIMETRON KUN ANTA
EPISODE 1-5 UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KAMMAH SANTRI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 NOVEMBER 2021



ROSNA YULIYANTI
(nama terang dan tanda tangan penulis)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)